

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil pembahasan maka diperoleh kesimpulan:

1. Kepemimpinan Entrepreneur pelaku UMKM saat pandemi covid-19 yaitu dengan selalu menargetkan dan mencari pesaing dengan standar tinggi. Seorang pemimpin Kristen harus mempunyai dasar teologi di filosofis yang siap terpanggil sebagai “pelayan hamba” (Markus 10:42-45). Para pelaku UMKM melakukan pengembangan dan inovasi terhadap usaha yang dijalani. Adanya UMKM sangat membantu perekonomian untuk masyarakat di masa pandemi covid-19 dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Motivasi dan dorongan yang diberikan oleh para pelaku UMKM di lingkungan masyarakat adalah dengan memberikan ilmu pengetahuan mengenai seluk beluk UMKM dan selain itu memberikan bantuan dana.
2. Dampaknya bagi masyarakat Toraja dengan adanya UMKM sangat membantu perekonomian untuk masyarakat di masa pandemi covid-19 karena masyarakat juga terserap sebagai tenaga kerja dan mereka yang mengalami pembatasan dalam beraktivitas tetap bisa memperoleh barang-barang yang dibutuhkan. Dari metode kuantitatif diperoleh nilai

t hitung $4,354 > 2,03951$ memperlihatkan hubungan linier variabel X3 dan variabel Y. Nilai koefisien beta yaitu 0,705 atau 70,5% dan masuk dalam kategori kuat. Maka terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan Entrepreneur (X3) dengan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

3. Para pelaku UMKM yang asalnya dari luar daerah Makale lebih bisa memanfaatkan peluang yang ada. Mereka selalu beranggapan bahwasannya saat mereka merantau sebagai pelaku UMKM keluar daerah di mana mereka tinggal maka mereka pulang harus membawa keberhasilan. Selain itu mereka juga bisa menjual barang-barang yang mereka beli dari supplier dengan harga yang lebih terjangkau dan dijual lebih mahal di daerah Makale.

B. Saran

Saran yang peneliti sampaikan untuk kemajuan UMKM dan perbaikan penelitian ke depan yakni:

1. Bagi Pemerintah

Sebaiknya melakukan pendataan ulang terhadap jumlah UMKM terkini. Tujuannya adalah supaya saat mendapat bantuan dan fasilitas lain dari pemerintah yang ditujukan kepada para pelaku UMKM menjadi tepat sasaran.

2. Pelaku UMKM

Dalam masa pandemi covid-19 harus konsisten menerapkan kepemimpinan Entrepreneur. Tujuannya adalah supaya dalam berbisnis selalu ada inovasi dan kreativitas sesuai dengan relevansi keadaan. Hal tersebut supaya para pelanggan tidak bosan menikmati produk-produk yang disajikan.

3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian dengan lebih banyak variabel yang belum terjangkau pada penelitian ini. Tujuannya adalah supaya problematika mengenai kepemimpinan Entrepreneur oleh pelaku usaha UMKM yang dampaknya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat semua bisa terurai dan bisa dijadikan masukan untuk pemerataan ekonomi kerakyatan kedepannya.